

**PENGARUH SARANA FASILITAS PEMBELAJARAN DARING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
OTOMATISASI TATA KELOLA KEPEGAWAIAN SISWA KELAS XII
DI SMK N 3 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan



GUSLA TIARA SARI
NIM 18053105

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SARANA FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA
KELOLA KEPEGAWAIAN SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 3 PADANG

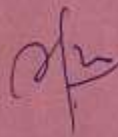
Nama : Gusla Tiara Sari
BP/NIM : 2018 / 18053105
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP 19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2022
Pembimbing



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd.
NIP 19830430 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

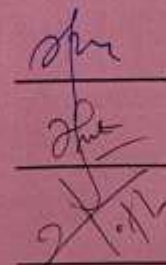
PENGARUH SARANA FASILITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA
KELOLA KEPEGAWAIAN SISWA KELAS XII DI SMK NEGERI 3 PADANG

Nama : Gusla Tiara Sari
BP/NIM : 2018 / 18053105
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd. (Ketua)
2. Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd (Anggota)
3. Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusla Tiara Sari
Nim/ Tahun Masuk : 18053105/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Pondok Sasak/ 14 Agustus 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 3 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan


GUSLA TIARA SARI
NIM. 18053105

ABSTRAK

Gusla Tiara Sari (2018/18053105) :Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Padang.

Pembimbing : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sarana fasilitas pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMK N 3 Padang dan penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 98 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Data yang digunakan adalah jenis data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMK Negeri 3 Padang sesuai proporsi yang ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis t. Hasil penelitian ini menunjukkan sarana fasilitas pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar,

Kata Kunci : Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Padang”. Salawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan untuk nabi besar Muhammad SAW dimana beliau yang telah membawa zaman yang penuh dengan ilmu beranjak dari zaman jahiliyah yaitu zaman kegelapan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Ibu Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd selaku penguji 1 dalam penelitian ini.

6. Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E. selaku penguji 2 dalam penelitian ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Ujang dan Ibunda Fitri yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini baik materil maupun moril.
8. Teruntuk saudara laki-laki saya uda Robert Saputra, uda Megi Saputra, utiah Riko Hambara, andah Androi dan sibungsu Farhat Abbas yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik saya Kamila, Rosinta, Delfi, Ghina yang tiada hentinya mengingatkan, menyemangati dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Serta semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebabitu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	16
1. Motivasi Belajar.....	16
2. Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring.....	33
B. Hubungan Antar Variabel.....	44
C. Penelitian Terdahulu.....	46
D. Kerangka Pemikiran.....	50
E. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Jenis dan Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Defenisi Operasional.....	56
G. Instrumen Penelitian.....	56
H. Uji Instrumen Penelitian.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
B. Hasil Penelitian.....	75
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	105
D. Pembahasan	110

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA.....118

LAMPIRAN.....122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil observasi awal motivasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 3 Padang.....	4
Tabel 2. Hasil observasi awal fasilitas belajar siswa kelas XII SMK Negeri Padang.....	8
Tabel 3. Populasi peserta didik kelas XII OTKP.....	53
Tabel 4. Sampel peserta didik kelas XII OTKP.....	55
Tabel 5. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	58
Tabel 6. Skala Likert Skor Alternatif Jawaban.....	60
Tabel 7. Uji Coba Validitas Instrument.....	62
Tabel 8. Interpretasi nilai r	63
Tabel 9. Uji Coba Realibilitas.....	64
Tabel 10. Kriteria Jawaban Responden.....	67
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	75
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y), dan sarana fasilitas pembelajaran daring (X).....	76
Tabel 14. Distrbusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (Y).....	78
Tabel 15. Distrbusi Frekuensi Indikator Ketekunan dalam Belajar.....	80
Tabel 16. Distrbusi Frekuensi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan dalam Belajar Mata Pelajaran Kepegawaian.....	81
Tabel 17. Distrbusi Frekuensi Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri.....	84

Tabel 18. Distrbusi Frekuensi Indikator Menunjukkan Minat Terhadap Motivasi Belajar.....	85
Tabel 19. Distrbusi Frekuensi Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat dalam Belajar.....	87
Tabel 20. Distrbusi Frekuensi Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam belajar.....	89
Tabel 21. Distrbusi Frekuensi Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Masalah.....	91
Tabel 22. Distrbusi Frekuensi Indikator Keadaan Gedung Sekolah.....	93
Tabel 23. Distrbusi Frekuensi Indikator Kualitas Ruang Kelas.....	94
Tabel 24. Distrbusi Frekuensi Indikator Keberfungsian Secara Operasional Sekolah.....	95
Tabel 25. Distrbusi Frekuensi Indikator Keberfungsian Fasilitas Kelas dan Laboratorium.....	97
Tabel 26. Distrbusi Frekuensi Indikator Ketersediaan Buku-buku Pelajaran.....	99
Tabel 27. Distrbusi Frekuensi Indikator Optimalisasi atau Alat Bantu.....	101
Tabel 28. Uji Normalitas.....	102
Tabel 29. Uji Linearitas.....	104
Tabel 30. Uji Homogenitas	105
Tabel 31. Analisis Regresi sederhana.....	107
Tabel 32. Uji t.....	108
Tabel 41. Koefisien Determinasi.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	55
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP.....	121
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Instrument Penelitian.....	123
Lampiran 3. Angket Uji Coba.....	125
Lampiran 4. Hasil Tabulasi Data Uji Coba.....	135
Lampiran 5. Uji Validitas.....	138
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	163
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat...	163
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	165
Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian dari SMK Negeri 3 Padang.....	166
Lampiran 10. Tabulasi Data Penelitian.....	173
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik.....	173
Lampiran 12. Analisis Regresi sederhana.....	173
Lampiran 13. Uji t.....	173
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba.....	174
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi dan proses pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan yang diharapkan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong aktivitas belajar (Dwijayani, 2019:98).

Pandemi covid-19 berdampak pada kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan termasuk perguruan Tinggi. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Masuknya virus Covid-19 ke Indonesia pada Maret tahun 2020 membuat proses pembelajaran harus menyesuaikan dari bentuk tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring. proses pembelajaran secara daring ini mengacu pada surat edaran dari Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disese (Covid-19). Dalam kebijjkan ini semua institusi pendidikan diarahkan melaksanakan pembelajaran secara daring.

Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. (Aji, 2020:57). Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan disekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online agar meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran dengan menggunakan bermacam fitur dan aplikasi yang menggunakan jaringan internet dengan akses, koneksi, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Melalui pembelajaran online, peserta didik bisa mengakses materi pembelajaran kapan saja, dan di mana saja. Selain itu, berbagai sumber belajar termasuk multimedia bisa digunakan untuk meningkatkan materi pembelajaran

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada kompetensi keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) khususnya pada mata pelajaran kepegawaian merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertugas mendidik calon tenaga kerja dalam administrasi perkantoran. Berdasarkan perangkat pembelajaran guru mata pelajaran kepegawaian, mata pelajaran ini penting dilakukan bagi peserta didik kelas XII di SMK Negeri 3 Padang sebagai bekal untuk terjun bekerja maupun membuka usaha. Terdapat kompetensi dasar memahami administrasi kepegawaian pada mata pelajaran tersebut yang sangat penting dipelajari.

Menurut Ismiati (2009:101) motivasi merupakan keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada didalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan sikap positif seperti kegairahan dan rasa senang dalam belajar sehingga menambahkan pengetahuan dan keterampilan. Motivasi belajar adalah hal yang sangat penting bagi setiap peserta didik, karena motivasi yang membuat peserta didik tetap bersemangat dalam belajar. Tetapi sebaliknya. Oleh sebab itu, motivasi belajar harus ditingkatkan supaya peserta didik berwawasan dan mampu mempraktikkan ilmu mengenai administrasi kepegawaian yang telah didapat disekolah ketika terjun didunia kerja.

Tugas guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi atau pelajaran dikelas saja, akan tetapi harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru sebaiknya berupaya menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula (Sardiman, 2012:77).

Untuk melihat masalah motivasi pada peserta didik, maka penulis melakukan observasi awal dengan pengisian angket kuesioner untuk melihat ketepatan dari masalah yang penulis angkat. Berikut hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 30 orang siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Padang seperti yang terdapat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa kelas XII SMKN 3 Padang

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.	0%	3%	33%	50%	14%
2	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.	7%	10%	40%	43%	0%
3	Saya lebih senang membaca buku diperpustakaan saat jam pelajaran kosong.	43%	30%	27%	0%	0%
4	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai	7%	7%	60%	20%	6%

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	materi yang belum paham.					
5	Saya mengulang membaca catatan yang telah diterangkan.	7%	13%	57%	20%	3%
	JUMLAH	13%	13%	43%	27%	5%

Sumber :Data Olahan Observasi Siswa Kelas XII SMK N 3 Padang Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 1 diatas dapat diketahui bahwasanya 69% motivasi belajar kelas XII OTKP masih tergolong rendah. Sebagian siswa menjawab 43% pada pilihan kadang-kadang, 13% siswa menjawab pilihan jarang, namun hal tersebut masih sama dengan siswa yang menjawab pilihan tidak pernah sebanyak 13%. Selanjutnya juga diketahui bahwa sebesar 32% siswa kelas XII OTKP sudah memiliki motivasi yang tinggi. Sebagian siswa menjawab 5% pada pilihan selalu, dan 27% menjawab pada pilihan sering. Hal ini mengidentifikasi bahwa lebih dari setengah siswa kelas XII OTKP memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Dampak dari motivasi belajar rendah adalah minat belajar tidak ada, menjadi malas belajar, rasa peduli untuk mengikuti pembelajaran sangat rendah dan prestasi belajar menurun.

Dalam pengamatan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran daring motivasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 3 Padang pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian bervariasi ada yang menurun namun adapula yang meningkat. Tidak dipungkiri jika masih banyak siswa yang mengeluh selama pembelajaran daring, seperti

kendala sinyal dan paket data menipis sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Khususnya mata pelajaran Kepegawaian diSMK Negeri 3 Padang memerlukan adanya kegiatan belajar dilaboratorium dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan komputer sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Menurut Bafadal (2004:20) bahwa “sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar disekolah”. Sedangkan menurut Djamarah (2006:46) fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan peserta didik dalam proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Untuk mengoptimisasi penyediaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut memiliki kebebasan untuk membimbing dan mengawasi kebutuhan sekolah dengan tetap mengacu pada kebutuhan sekolah. Tidak hanya fasilitas belajar di sekolah yang akan mempengaruhi kualitas belajar anak, tetapi juga

fasilitas belajar di rumah. Peserta didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan apabila sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswanya.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang memadai guna tercapainya pembelajaran yang efektif. Maka sekolah perlu menyediakan fasilitas belajar yang dapat menunjang terlaksananya proses pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan. Fasilitas yang lengkap dapat menunjang proses pembelajaran siswa disekolah agar termotivasi dalam belajar. Fasilitas sangat menunjang untuk berjalannya kegiatan belajar mengajar maka fasilitas sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran akan menurun. Berdasarkan observasi awal penulis di SMK Negeri 3 Padang, penulis memperoleh data hasil fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran kepegawaian dengan adanya data observasi kuesioner fasilitas belajar 30 responden kelas XII jurusan OTKP seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Awal Fasilitas Belajar Siswa kelas XII SMK Negeri 3 Padang

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Ruang kelas saya bersih dan rapi saat pelajaran kepegawaian	0%	7%	33%	50%	10%
2	Laboratorium komputer dalam kondisi baik saat pelajaran kepegawaian	3%	33%	30%	0%	33%
3	Saya memiliki buku cetak kepegawaian yang dianjurkan oleh guru	7%	37%	23%	30%	3%
4	Semua komputer dilaboratorium komputer dapat digunakan pada saat belajar kepegawaian	7%	0%	60%	27%	7%
5	Saya merasa pemanfaatan infocus dan alat-alat pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan dalam pelajaran kepegawaian	7%	3%	40%	37%	13%
	JUMLAH	5%	16%	37%	29%	13%

Sumber: Hasil Olahan Observasi di SMK N 3 Padang Tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi awal fasilitas belajar dilaboratorium SMKN 3 Padang masih kurang baik yaitu sebesar 58%. Sebagian siswa menjawab 37% pada pilihan kadang-kadang, 16% siswa menjawab pilihan Jarang, dan 5% siswa menjawab pada pilihan tidak pernah. Selanjutnya juga diketahui bahwa sebesar 42% fasilitas belajar sudah baik. Sebagian siswa menjawab 13% pada pilihan selalu, dan 29% siswa menjawab pada pilihan sering. Hal ini dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas belajar disekolah yang menunjang proses pembelajaran memang cukup lengkap, sekolah sudah memiliki sarana

prasarana yang mendukung seperti perpustakaan, proyektor, meja dan kursi, dan juga alat-alat pembelajaran dilaboratorium. Namun fasilitas yang tersedia belum mampu dipergunakan secara optimal. Namun beberapa proyektor tidak bisa digunakan sehingga guru disekolah kurang memanfaatkan fasilitas tersebut, buku-buku diperpustakaan kurang memadai, masih banyak buku-buku lama yang materinya kurang lengkap.

Wina Sanjaya (2020) mengatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Bahwa alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan sarana fasilitas pembelajaran daring seperti menggunakan *Google Classroom*.

Google Classroom adalah sarana pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas. Dengan menggunakan *Google Classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses belajar mengajar, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file maupun video pembelajaran, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain sebagainya.

Keberadaan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi peserta didik, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat memengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar peserta didik. Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, fasilitas belajar juga harus dimanfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Djamarah, 2011:184).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat bahwa pentingnya media pembelajaran dan fasilitas belajar yang digunakan saat proses pembelajaran dikelas sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XII Di SMK N 3 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas XII SMK Negeri 3 Padang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran.
2. Banyak siswa yang mengeluh selama melakukan pembelajaran daring
3. Fasilitas belajar yang tersedia belum mampu digunakan secara optimal
4. Buku-buku diperpustakaan kurang lengkap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui “*Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Padang*”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMK N 3 Padang*” ?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis “*Pengaruh Sarana Fasilitas Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Padang*”

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan.

- b. Memberikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud meneliti tentang pengaruh media pembelajaran google classroom dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menjadi alternatif media pembelajaran untuk siswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.

b. Bagi Guru

1. Sebagai salah satu alternatif dalam memilih media pembelajara yang efektif.
2. Sebagai saran dan masukan agar para guru mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada suatu kegiatan pembelajaran.
3. Diharapkan dapat dijadikan motivasi dalam mengajar agar dapat mempergunakan fasilitas yang ada secara maksimal.

c. Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama berkaitan dengan penulis lakukan yaitu pengaruh media pembelajaran google classroom dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar pada mata

pelajaran otomatisasi tata kelola kepegawaian siswa kelas XII di SMK N 3 Padang.

d. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan masukan serta saran dalam mempertimbangkan kebijakan sekolah selanjutnya, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang baik.
2. sekolah akan lebih memperhatikan pentingnya penggunaan fasilitas sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.